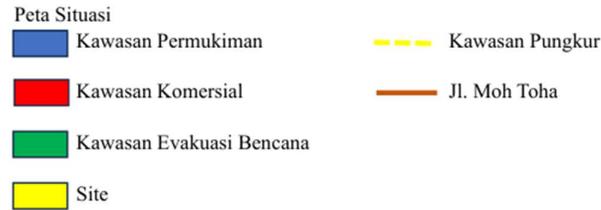


## BAB V

### KONSEP

### RANCANGAN

#### 5.1 Kesimpulan



Desain Museum Motor Eropa yang mengusung tema Art Deco bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya memamerkan koleksi motor klasik dari Eropa, tetapi juga memberikan pengalaman estetika yang unik dan ikonik kepada para pengunjung. Konsep Art Deco, dengan ciri khasnya berupa bentuk geometris, penggunaan material mewah, dan ornamen dekoratif yang elegan, diterapkan secara konsisten pada setiap elemen desain museum, baik eksterior maupun interior.

Melalui penggunaan pola geometris, palet warna berani, dan material berkualitas tinggi seperti marmer dan logam, museum ini dirancang untuk memberikan nuansa kemewahan yang timeless dan berkelas. Fasilitas seperti ruang pameran, lobi, dan area publik lainnya didesain dengan perhatian khusus terhadap detail, menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional tetapi juga memanjakan indra pengunjung.

Secara keseluruhan, desain museum ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan pameran motor, tetapi juga sebagai sebuah karya seni arsitektur yang mencerminkan era keemasan Art Deco. Dengan demikian, museum ini diharapkan dapat menjadi destinasi wisata yang menarik dan berdaya saing tinggi, menawarkan pengalaman yang berbeda dari museum lainnya di Kota Bandung.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- **Optimalisasi Pencahayaan:** Pencahayaan merupakan elemen penting dalam desain Art Deco. Menggunakan pencahayaan yang tepat, baik alami maupun buatan, dapat menonjolkan fitur dekoratif dan menambah dramatisasi pada tampilan motor-motor klasik.
- **Pemilihan Material yang Konsisten:** Pastikan material yang digunakan konsisten dengan tema Art Deco. Penggunaan bahan seperti marmer, logam berkilau, dan kayu yang dipoles dengan baik akan menambah kesan mewah dan elegan.
- **Pengaturan Ruang yang Efisien:** Atur ruang dengan mempertimbangkan sirkulasi yang baik dan kenyamanan pengunjung. Pastikan tata letak pameran memungkinkan aliran pengunjung yang lancar, serta memberi ruang yang cukup untuk mengapresiasi setiap motor yang dipamerkan.
- **Promosi yang Inovatif:** Mengingat bahwa museum-museum sering kali dianggap kuno, lakukan promosi yang kreatif dan efektif untuk menarik pengunjung. Manfaatkan media sosial dan kampanye pemasaran digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran publik terhadap museum ini.